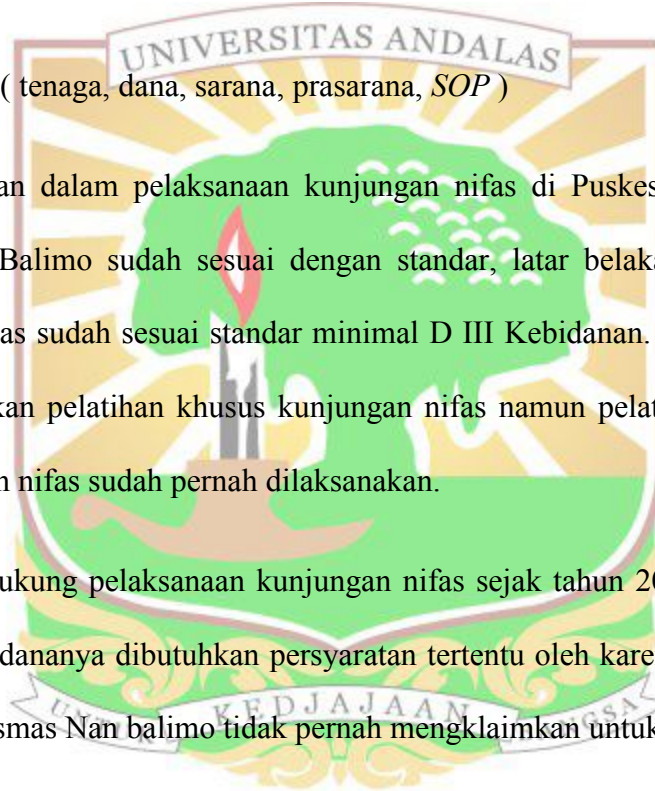


## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

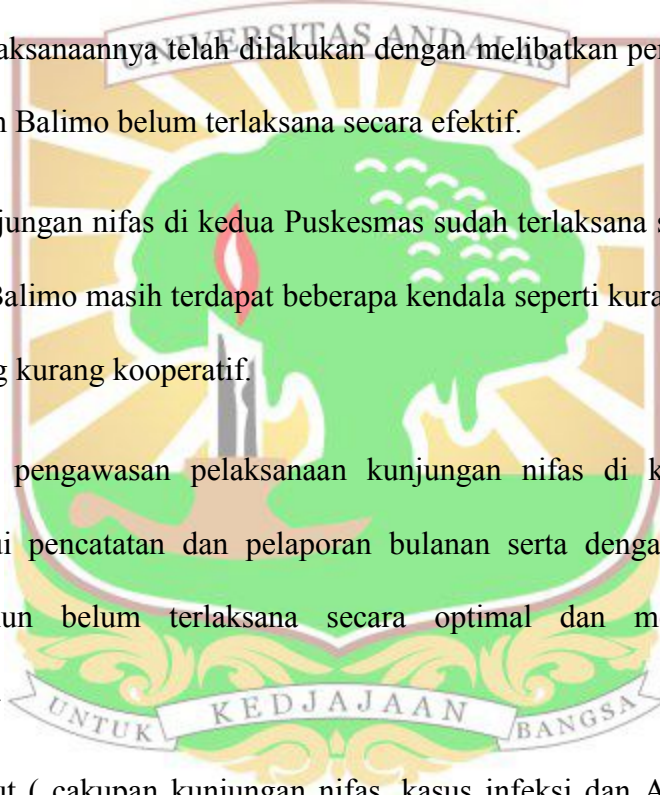
### 6.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi mendalam tentang Analisis Pelaksanaan Kunjungan Nifas di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Solok dapat disimpulkan :

1. Komponen Input ( tenaga, dana, sarana, prasarana, *SOP* )
  - a. Jumlah ketenagaan dalam pelaksanaan kunjungan nifas di Puskesmas Tanah Garam dan Puskesmas Nan Balimo sudah sesuai dengan standar, latar belakang pendidikan petugas di kedua Puskesmas sudah sesuai standar minimal D III Kebidanan. Dinas Kesehatan belum pernah mengadakan pelatihan khusus kunjungan nifas namun pelatihan yang berhubungan dengan kunjungan nifas sudah pernah dilaksanakan.
  - b. Dana yang mendukung pelaksanaan kunjungan nifas sejak tahun 2014 dikelola oleh BPJS. Untuk pencairan dananya dibutuhkan persyaratan tertentu oleh karena itu Puskesmas Tanah garam dan Puskesmas Nan balimo tidak pernah mengklaim untuk kunjungan nifas.
  - c. Ketersediaan sarana dan prasarana di kedua Puskesmas sudah sesuai standar namun di Puskesmas Nan Balimo masih ada kondisi sarana dan prasarnya yang kurang baik.
  - d. *SOP* untuk pelaksanaan kunjungan nifas sudah tersedia di kedua Puskesmas namun bidan penanggung jawab wilayah khususnya Puskesmas Nan Balimo belum menggunakan *SOP* tersebut dengan baik.



2. Komponen proses ( perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan ).
  - a. Perencanaan yang khusus terkait dengan pelaksanaan kunjungan nifas di kedua Puskesmas tersebut belum ada sehingga kegiatan yang mendukung pelaksanaan kunjungan nifas dilakukan secara kondisional dan kurang terencana.
  - b. Pengorganisasian dalam pelaksanaan kunjungan nifas tidak memerlukan struktur khusus namun dalam pelaksanaannya telah dilakukan dengan melibatkan pembina Posyandu namun di Puskesmas Nan Balimo belum terlaksana secara efektif.
  - c. Pelaksanaan kunjungan nifas di kedua Puskesmas sudah terlaksana sesuai standar namun di Puskesmas Nan Balimo masih terdapat beberapa kendala seperti kurangnya motivasi petugas dan ibu nifas yang kurang kooperatif.
  - d. Pemantauan dan pengawasan pelaksanaan kunjungan nifas di kedua Puskesmas telah dilakukan melalui pencatatan dan pelaporan bulanan serta dengan melakukan supervisi kelapangan namun belum terlaksana secara optimal dan menyeluruh ke seluruh Pustu/Poskesekel.
3. Komponen Output ( cakupan kunjungan nifas, kasus infeksi dan AKI pada ibu nifas, KB pascasalin ).
  - a. Cakupan pelaksanaan kunjungan nifas di Kota Solok belum mencapai target.
  - b. Di Kota Solok tahun 2015 terdapat 1 (satu) kasus infeksi pada ibu nifas dan 1(satu ) Angka Kematian Ibu serta angka KB pascasalin yang belum mencapai target.



## 6.2 Saran

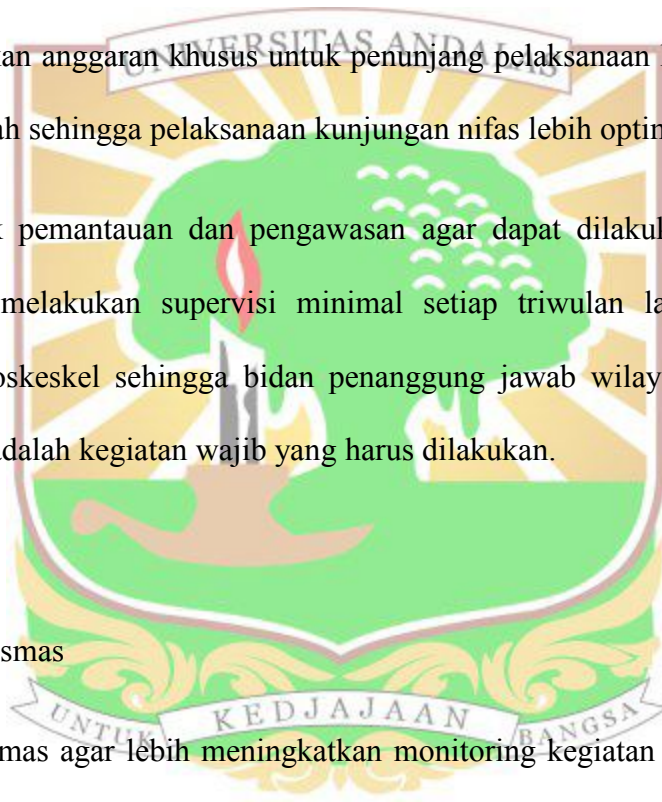
Agar pelaksanaan kunjungan nifas dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka disarankan kepada semua pihak segera membenahi semua komponen yang berkaitan dengan pelaksanaan kunjungan nifas yang sesuai dengan standar, antara lain :

### 1. Bagi Pihak Dinas Kesehatan Kota Solok

- a. Dapat mengusulkan anggaran khusus untuk penunjang pelaksanaan kunjungan nifas kepada Pemerintah Daerah sehingga pelaksanaan kunjungan nifas lebih optimal.
- b. Sedangkan untuk pemantauan dan pengawasan agar dapat dilakukan secara berkala dan sistematis serta melakukan supervisi minimal setiap triwulan langsung ke Puskesmas maupun Pustu/Poskeskel sehingga bidan penanggung jawab wilayah menganggap bahwa kunjungan nifas adalah kegiatan wajib yang harus dilakukan.

### 2. Bagi Pihak Puskesmas

- a. Pimpinan Puskesmas agar lebih meningkatkan monitoring kegiatan khususnya pelaksanaan kunjungan nifas .
- b. Bidan koordinator dapat meningkatkan kegiatan penyeliaan terhadap bidan Pustu/Poskeskel khususnya pelaksanaan kunjungan nifas.
- c. Bidan penanggung jawab wilayah agar dapat membuat perencanaan khusus sebelum melaksanakan kunjungan nifas serta melaksanakan kunjungan nifas sesuai pedoman yang ada dan mempraktekkan ilmu dari pelatihan yang pernah diiukti.



3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pelaksanaan kunjungan nifas agar dapat melibatkan ibu nifas sebagai informan untuk mendapatkan informasi tentang kepuasan pasien terhadap pelaksanaan kunjungan nifas dan melibatkan BPJS sebagai informan untuk mendapatkan informasi terkait imbalan jasa kepada bidan yang melakukan kunjungan nifas.

